

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Dinar Jauhari

Jabatan : *Chief Officer*

Kapal : MV. Bara Anugerah

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan *Chief Officer* kapal MV. Bara Anugerah pada saat melakukan prala (praktek laut) adalah sebagai berikut :

1. Apakah di kapal anda selalu membuat perencanaan perawatan alat bongkar muat *ship's crane*?

Jawab : Selama ini dikapal kami selalu membuat perencanaan dalam merawat alat bongkar muat *ship's crane* agar kita mempunyai pandangan atau *planning* terhadap apa yang akan dilakukan sehingga semua kegiatan bongkar muat akan berjalan lancar sesuai dengan yang di inginkan.

2. Apakah rencana yang anda buat dalam perencanaan perawatan alat bongkar muat *ship's crane* agar selalu berjalan lancar?

Jawab : Rencana yang kami buat pada umumnya selalu berjalan lancar meskipun ada banyak juga hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan perawatan terhadap peralatan bongkar muat *ship's crane*, misalnya keterlambatan pengiriman *sparepart*.

3. Apakah semua *deck crew* sudah mengetahui prosedur-prosedur dalam melakukan perawatan alat bongkar muat *ship's crane*?

Jawab : Semua personil sudah memahami prosedurnya, hal ini sudah sering saya tekankan kepada *deck crew* karena pelaksanaan perawatan peralatan bongkar muat *ship's crane* yang benar dan teratur adalah salah satu cara untuk memperlancar proses bongkar muat.

4. Apakah anda sering memberikan pengarahan kepada *crew* kapal?

Jawab : Saya sering memberikan pengarahan-pengarahan kepada *crew* kapal agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Dalam *safety meeting* saya sering memberikan penjelasan-penjelasan kepada semua *crew* kapal agar mereka semua dapat memahami akan pentingnya perawatan alat bongkar muat dan tahu bagaimana pelaksanaannya.

5. Apakah pelaksanaan perawatan peralatan bongkar muat *ship's crane* di kapal ini sudah dilaksanakan sepenuhnya dengan baik sesuai yang telah direncanakan?

Jawab : Pada dasarnya pelaksanaan perawatan alat bongkar muat *ship's crane* masih kurang begitu maksimal, ada beberapa faktor penyebabnya antara lain masih rendahnya pemahaman dan rendahnya ketrampilan para *crew* dalam mentaati peraturan dan prosedur dalam melakukan perawatan alat bongkar muat *ship's crane* serta ketidak teraturan dalam melakukan pengecekan alat tersebut.

Nama : Warsito
Jabatan : *Boatswain*
Kapal : MV. Bara Anugerah

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan *Boatswain* kapal MV. Bara Anugerah pada saat melakukan prala (praktek laut) adalah sebagai berikut :

1. Peralatan apa sajakah yang anda butuhkan untuk merawat batang pemuat *ship's crane* yang sudah berkarat?

Jawab : Peralatan yang digunakan untuk merawat batang pemuat *ship's crane* yang sudah berkarat adalah dengan palu kepala tajam (*hammer chipping*), *jet ji sel*, sapu, sikat, sikat baja (*wire brush*), gurinda, dan cat. Semua peralatan tersebut disiapkan pada saat melakukan pekerjaan menghilangkan karat pada batang pemuat *ship's crane*.

2. Langkah-langkah apa sajakah yang anda lakukan untuk menghilangkan karat pada batang pemuat *ship's crane*?

Jawab : Langkah pertama yang kami lakukan adalah ketok dengan palu kepala tajam pada bagian yang berkarat, setelah itu bersihkan bagian yang sudah diketok menggunakan sapu, setelah itu sikat dengan *wire brush* dan yang terakhir adalah cat pada bagian tersebut.

3. Bagaimana anda melakukan perawatan terhadap alat bongkar muat *ship's crane* di atas kapal?

Jawab : Kami mendapat perintah dari *Chief Officer* untuk melaksanakan perawatan terhadap *ship's crane*, yaitu perawatan mingguan, bulanan, dan tahunan. Akan tetapi kadang semua itu terkendala oleh beberapa hal seperti, *sparepart* yang belum datang walaupun sudah meminta ke perusahaan atau peralatan yang kurang untuk melakukan pekerjaan perawatan tersebut.

4. Untuk menunjang keselamatan *crew* persiapan apa sajakah yang anda lakukan sebelum melakukan pekerjaan perawatan alat bongkar muat *ship's crane*?

Jawab : Untuk menunjang keselamatan *crew*, biasanya kami menggunakan *safety helmet* (helm keselamatan), *wearpack*, *safety shoes* (sepatu keselamatan), bila perlu menggunakan *safety goggles* (kacamata keselamatan). Setiap *crew* wajib menggunakannya karena untuk menjaga keselamatan selama bekerja merawat alat bongkar muat *ship's crane*.

5. Bagaimana cara anda merawat *wire crane* yang baik?

Jawab : Perawatan yang biasanya kami lakukan pada *wire crane* adalah dengan melakukan pengecekan dan memberi pelumas *grease* (gemuk) pada *wire crane* jika sudah kering dengan demikian proses bongkar muat dapat berjalan dengan lancar.